

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2005). *Gizi Seimbang Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Andarini, S. (2013). *Hubungan Asupan Zat Gizi (Energi, Protein Dan Zink) Dengan Stunting Pada Anak Umur 2-5 Tahun Di Desa Tanjung Kamal Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten*. Brawijaya Malang.
- Arif, G. M. (2004). Child health and poverty in Pakistan. *Pakistan Development Review*, 43(3), 211–238.
- Astari. (2006). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Kabupaten Bogor*. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Azwar, A. (2004). *Aspek Kesehatan dan Gizi dalam Ketahanan Pangan*. Jakarta: LIPI.
- Badan Litbang Kesehatan. (2010). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Tabel Angka Kecukupan Gizi*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). *Sistem Kesehatan Nasional 2004*. Jakarta.
- Duque, X., Flores-Hernández, S., Flores-Huerta, S., Méndez-Ramírez, I., Muñoz, S., Turnbull, B., ... Martínez, H. (2007). Prevalence of anemia and deficiency of iron, folic acid, and zinc in children younger than 2 years of age who use the health services provided by the Mexican Social Security Institute. *BMC Public Health*, 7(1), 345. <http://doi.org/10.1186/1471-2458-7-345>
- Fitri. (2012). *Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 bulan) di Sumatera (Analisis Data Riskedas 2010)*. Universitas Indonesia.
- Gibson, R. (2005). *Principles Of Nutritional Assessment*. New York: Oxford University Press.

- Hadi. (2012). *Gizi dan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hadi, H., Julia, M., & Herman, S. (2009). Defisiensi Vitamin A dan Zinc sebagai Faktor Risiko Teerjadinya Stunting pada Balita di Nusa Tenggara Barat. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, XIX*(Suplemen II), S84–S94.
- Herman, S. (2009). Artikel Review on the Problem of Zinc Defficiency , Program Prevention and Its Prospect, *XIX*.
- Hidayati, L., Hadi, H., & Kumara, A. (2010). Kekurangan Energi Dan Zat Gizi Merupakan Risiko Kejadian Stunted Pada Anak Usia 1-3 Tahun Yang Tinggal Di Wilayah Kumuh Perkotaan Surakarta. *Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Vol. 3, No. 1, Juni 2010: 89-104, 3*(1), 89–104.
- Jawa, D. I., Dan, T., & Timur, J. (2012). Analisis Determinan *Stunting* Anak 0-23, Bulan Pada Daerah Miskin Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur *35*(1), 34–41.
- Kartasapoetra, M. (2001). *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan Dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khomsan, A. (2012). *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, E. (2009). *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mann, J, Truswell, A. (2002). *Essensial of Human Nutrition*. New York: Oxford University Press.
- Miller, L. V., Hambidge, K. M., & Krebs, N. F. (2015). Zinc Absorption Is Not Related to Dietary Phytate Intake in Infants and Young Children Based on Modeling Combined Data from Multiple Studies. *Journal of Nutrition, 145*(8), 1763–1769. <http://doi.org/10.3945/jn.115.213074>
- Moehji, S. (1999). *Ilmu Gizi*. Jakarta: Bhratara.
- Mudris, H. (2006). *Sarapan Sehat Untuk Anak Balita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Nadia & Martha. (2012). *Penelitian Suplementasi Micronutrient (Vit A, C, dan B, Fe, Zinc) terhadap status gizi indeks TB/U pada anak stunting usia 12-36 bulan*. Semarang: PT Rineka Cipta.
- Nasution, L. (2004). *Hubungan Konsumsi Zat Besi dan Status Gizi dengan Produktivitas Kerja Wanita Pencetak Batu Bata di Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun 2004*. Universitas Sumatera Utara.
- Oktarina, Z. (2012). *Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Propinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Lampung Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010)*. Universitas Indonesia.
- Perignon, M., Fiorentino, M., Kuong, K., Burja, K., Parker, M., Sisokhom, S., ... Wieringa, F. T. (2014). Stunting, Poor Iron Status and Parasite Infection Are Significant Risk Factors for Lower Cognitive Performance in Cambodian School-Aged Children. *PLoS ONE*, 9(11), e112605.
<http://doi.org/10.1371/journal.pone.0112605>
- Punto Tyas Aditya Putra. (2012). *Perbedaan Tingkat Konsumsi Energi, Protein Dan Zat Gizi Mikro Antara Anak Balita Stunting Dan Non Stunting Di Kelurahan Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Riskesdas. (2007). *Riset Kesehatan Dasar Nasional. Jakarta*. Jakarta: Badan penelitian Dan Pengembangan Kesehatan departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Riskesdas. (2010). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Riskesdas*. Jakarta: Badan penelitian Dan Pengembangan Kesehatan departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Sandjaja. (2010). *Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A dalam Hubungannya dengan Karakteristik Anak Balita dan Akses ke Pelayanan Kesehatan di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2010)*. Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik. Gizi Indonesia.
- Semba, R. D. (2002). *Vitamin A, Infection and Immune Function*. USA: CABI Publishing.

- Shrimpton, R. et al. (2006). *Worldwide Timing of Growth Faltering: Implications for Nutritional Interventions*. (A. A. of Pediatric, Ed.). USA.
- Smith, Lisa C., dan L. H. (2000). . Explaining Child Malnutrition in Developing Countries (A Cross-Country Analysis). *Washington DC :International Food Policy Research Institut*.
- Soetjningsih. (2002). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sudiman, H. (2008). Stunting atau Pendek Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan. *Media Litbang Kesehatan, XVIII*.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardjo. (2003). *Perencanaan Pangan Dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supariasa. (2002). *Penilaian Status Gizi. Buku Kedokteran EGC*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Taufiqurrahman. (2009). Defisiensi Vitamin A dan Zinc Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Balita di Nusa Tenggara Barat. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Volume XIX*.
- UNICEF. (2007a). Progress For Children. Retrieved from http://www.unicef.org/publications/files/low/Progress_for_children_no_6_revised.pdf.
- UNICEF. (2007b). Progress For Children : Stunting, Wasting, and Overweight. Retrieved from http://www.unicef.org/progressforchildren/2007n6/index_41505.htm
- Vera, U. (2004). *Menu Sehat Untuk Balita*. Jakarta: Puspa Suara.
- Wahyuni, A. S. (2004). *Anemia Defisiensi Besi Pada Balita*. Universitas Sumatera Utara.
- Wessells, K. R., & Brown, K. H. (2012). Estimating the Global Prevalence of Zinc Deficiency: Results Based on Zinc Availability in National Food Supplies and the Prevalence of Stunting. *PLoS ONE*, 7(11), e50568. <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0050568>

- WHO. (2005). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Wini. (2014). *Kadar Seng Serum Rendah Faktor Risiko Perawakan Pendek Pada Anak*. Universitas Udayana.
- WNPG. (2004). *Angka Kecukupan Gizi Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Zeitlin, et al. (1990). *Positive Deviance in Child Nutrition*. Tokyo: United Nation University.